

**NILAI BUDAYA DASAR TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *ANTARA IBUKU & IBUKU* KARYA DESNI INTAN SURI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**YULIA SISRI
NIM 12176/2009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Nilai Budaya Dasar Tokoh Utama dalam Novel *Antara Ibuku & Ibuku* Karya Desni Intan Suri
Nama : Yulia Sisri
NIM : 2009/12176
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



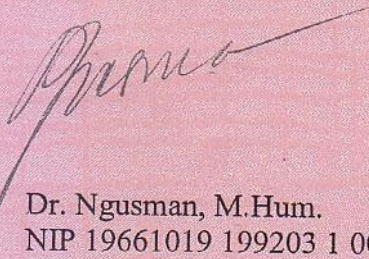
Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Pembimbing II,



Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
NIP 19501010 197903 1 007

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Yulia Sisri
Nim: 2009/12176

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


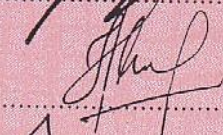
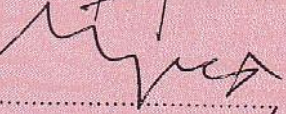
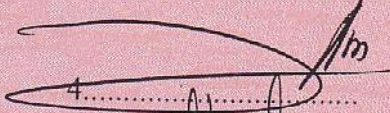
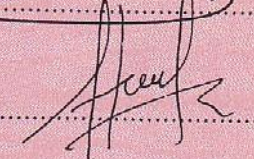
**Nilai Budaya Dasar Tokoh Utama
dalam Novel *Antara Ibuku & Ibuku* Karya Desni Intan Suri**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Nilai Budaya Dasar Tokoh Utama dalam Novel *Antara Ibu & Ibu* Karya Desni Intan Suri** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013
Yang membuat pernyataan,



Yulia Sisri
NIM 2009/12176

ABSTRAK

Yulia Sisri. 2013. “Nilai Budaya Dasar Tokoh Utama dalam Novel *Antara Ibuku & Ibuku* Karya Desni Intan Suri”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai budaya dasar yang meliputi cinta kasih, keindahan, penderitaan, keadilan, pandangan hidup, tanggung jawab, kegelisahan, dan harapan yang diperlihatkan tokoh utama dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* Karya Desni Intan Suri. Kajian teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, antara lain: (1) hakikat novel: (a) pengertian novel, (b) unsur novel; (2) pendekatan analisis fiksi; (3) sastra dan kebudayaan: (a) orientasi nilai budaya, (b) nilai-nilai budaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat, baik yang berbentuk dialog, monolog, atau narasi yang berhubungan dengan nilai budaya dasar yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* Karya Desni Intan Suri. Sumber data penelitian ini adalah novel *Antara Ibuku & Ibuku* Karya Desni Intan Suri yang diterbitkan oleh Salsabila, Jakarta, tahun 2011, setebal 284 halaman

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa nilai budaya dasar tokoh utama yang tergambar dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* Karya Desni Intan Suri adalah: (1) manusia dan cinta kasih, seperti cinta kasih kepada Tuhan, dalam keluarga, dan kepada sesama; (2) manusia dan keindahan, seperti keindahan obyektif dan subyektif; (3) manusia dan penderitaan, seperti rasa sakit dan tersiksa; (4) manusia dan keadilan, bentuk keadilannya adalah legal atau moral; (5) manusia dan pandangan hidup, berbentuk kebajikan dan prinsip hidup; (6) manusia dan tanggung jawab, seperti tanggung jawab terhadap tuhan dan diri sendiri; (7) manusia dan kegelisahan, berupa kegelisahan, kecemasan, ketidakpastian dan ketakutan; dan (8) manusia dan harapan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Budaya Dasar Tokoh Utama dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* Karya Desni Intan Suri”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Drs. Bakhtaruddin Nst. M.Hum., sebagai pembimbing I, (2) Bapak Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A., sebagai pembimbing II, (3) Ibu Dra. Ellya Ratna, M.Pd, selaku Penasihat Akademik, (4) Bapak Dr. Ngusman, M.Hum. dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS UNP, (5) Semua dosen dan bagian Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel	9
a. Pengertian Novel.....	9
b. Unsur Novel.....	10
2. Pendekatan Analisis Fiksi	20
3. Sastra dan Kebudayaan	22
a. Orientasi Nilai Budaya	23
b. Nilai-nilai budaya.....	24
1) Manusia dan Cinta Kasih	25
2) Manusia dan Keindahan	26
3) Manusia dan Penderitaan	27
4) Manusia dan Keadilan.....	28
5) Manusia dan Pandangan Hidup.....	30
6) Manusia dan Tanggung Jawab	31
7) Manusia dan Kegelisahan	32
8) Manusia dan Harapan.....	33
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengabsahan Data	38
F. Teknik Penganalisisan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	39
1. Struktur novel <i>Antara Ibuku & Ibuku</i> karya Desni Intan Suri	39
2. Nilai Budaya Dasar dalam novel <i>Antara Ibuku & Ibuku</i> Karya Desni Intan Suri	43
B. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	87
B. Saran	88

KEPUSTAKAAN	89
--------------------------	----

LAMPIRAN	91
-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis	91
Lampiran 2	Tabel Inventarisasi Data Nilai Budaya Dasar Tokoh Utama dalam Novel <i>Antara Ibuku & Ibuku</i> Karya Desni Intan Suri	93
Lampiran 3	Tabel Tabulasi Nilai Budaya Dasar Tokoh Utama dalam Novel <i>Antara Ibuku & Ibuku</i> Karya Desni Intan Suri	105
Lampiran 4	Tabel Identifikasi Tokoh Utama Novel <i>Antara Ibuku & Ibuku</i> Karya Desni Intan Suri	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang diciptakan melalui imajinasi pengarang dengan kepekaan yang tajam terhadap persoalan hidup manusia dalam kehidupan. Semi (1988:25) menyatakan karya sastra adalah seni yang mempersoalkan kehidupan, sedangkan kehidupan itu sendiri sangat luas. Karya sastra merupakan sarana bagi para pengarang untuk menyampaikan imajinasi dan kreativitasnya dalam menggambarkan kehidupan masyarakat melalui tulisan, oleh karena itu sastra pernah disebut sebagai bahasa tulis. Karya sastra juga merupakan harapan dan keinginan pengarang tentang kehidupan yang diidealkannya.

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil seni kreatif yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Semi (1988:8) menjelaskan bahwa sebagai seni kreatif yang menjadikan manusia dan segala macam segi kehidupan maka sastra tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berpikir, tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori atau sistem berfikir manusia. Dalam hal ini sastra melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha untuk menyalurkan kebutuhan keindahan manusia, serta mampu menjadi wadah dalam penyampaian ide-ide atau gagasan-gagasan yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan. Sastra diciptakan dengan suatu daya kreativitas yang tidak disengaja dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra tetapi lebih dari itu, karya sastra harus kreatif dalam memilih unsur-unsur terbaik dan pengalaman hidup yang dihayatinya.

Menurut Setiadi (2007:37) manusia merupakan makhluk yang berbudaya, melalui akalnya manusia dapat mengembangkan kebudayaan. Sebaliknya, manusia hidup dan tergantung pada kebudayaan sebagai hasil ciptaannya. Kebudayaan ada karena diciptakan oleh manusia dan manusia hidup ditengah-tengah kebudayaan yang diciptakannya. Kebudayaan akan terus ada jika masih ada manusia yang mendukung.

Masalah budaya merupakan tema yang menarik untuk dianalisis di dalam karya sastra. Sastra, masyarakat, dan budaya merupakan suatu jalinan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Kebudayaan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman, sedangkan sastra adalah ekspresi yang mencerminkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Semi (1989:54) sastra merupakan bagian dari kebudayaan. Kebudayaan merupakan hasil karya yang bersifat kreatif dan bersifat dinamis. Dengan mengkaji aspek budaya dasar, dapat dipahami gejala-gejala yang berkenaan dengan kebudayaan dan kemanusiaan.

Adanya suatu kebudayaan menandakan terjadinya proses berpikir, berkarya yang dimotori semangat hidup dan terkandung dalam pandangan hidup dilatarbelakangi oleh lingkungan dan kepercayaan yang dianut oleh suatu masyarakat. Pandangan itu akan mengungkapkan bagaimana manusia mencari hakikat hidup, memperoleh kedudukan yang layak di tengah-tengah manusia yang lain serta menunaikan kewajiban terhadap Tuhan. Semuanya ini tercermin dari hasil kebudayaan yang dalam hal ini adalah seni sastra (Koentjaraningrat, 1987:29) sebagai hasil kebudayaan, seni sastra merupakan pencerminan hidup dari masyarakat tempat seni itu lahir.

Melalui sastra pembaca dapat menilai kebudayaan suatu masyarakat. Sastra dan kebudayaan merupakan dua hal yang sama-sama menyentuh manusia dalam persoalan hidup. Muhandi (1984:54) mengemukakan bahwa antara manusia dan kebudayaan terjalin hubungan erat. Manusia menciptakan kebudayaan dan kebudayaan merupakan pencerminan manusia. Novel menceritakan perjalanan hidup seseorang yang menjadi tokoh utama dan hubungannya dengan tokoh tambahan. Tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat perhatian ketika membaca sebuah karya sastra. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh utama menjadi daya tarik pembaca. Salah satu yang menarik pada tokoh utama dalam novel ini adalah mengenai nilai budaya dasar.

Budaya dasar adalah ilmu yang membicarakan tentang nilai-nilai budaya, masalah-masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Keputusan Dirjendikti Depdikbud No. 32/DJ/Kep/1983 (dalam Widagdh, dkk. 2010:10), pendidikan budaya dasar bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian serta perluasan wawasan, perhatian, pengetahuan, dan pemikiran mengenai berbagai gejala yang ada dan yang timbul dalam lingkungan, agar daya tanggap, persepsi, dan penalaran berkaitan dengan lingkungan budaya dapat diperhalus. Dengan mengkaji nilai budaya dasar, manusia dapat memahami gejala-gejala yang berkenaan dengan kebudayaan dan kemanusiaan. Nilai budaya dasar dapat dilihat dalam peristiwa dan setiap perilaku tokoh-tokoh yang ada dalam novel. Pengarang melalui cerita mengisahkan sifat-sifat tokoh, hasrat, perasaan, dan peristiwa yang dialaminya yang dihubungkan dengan orang lain. Hal ini karena pengarang ingin mengangkat persoalan hidup manusia yang beragam sifat karakternya.

Novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri ini mengisahkan dengan sederhana namun lugas tentang pergulatan yang muncul dalam keluarga yang memiliki dua ibu, keluarga poligami. Tentang pencarian sebuah makna ikhlas. Membuat setiap kita lebih bijak memandang arti sebuah pernikahan. Novel ini menceritakan tentang latar budaya masyarakat Minangkabau yang mengetengahkan konflik kehidupan budaya masyarakat yang tidak lagi memahami kebudayaannya sendiri.

Novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri ini merupakan salah satu novel yang telah mampu mempersoalkan budaya masyarakat Minangkabau. Ketika satu per satu anak-anak dari keluarga itu menikah dan ketika si Ayah menikah lagi untuk ketiga kalinya, mulailah konflik menyeruak. Saat itu pula mulai muncul sikap saling curiga, kecewa dan menyalahkan, baik antara dua ibu dan antara anak-anaknya. Konflik terus bergulir, hingga sampai pada suatu gambaran bahwa poligami itu tak semudah apa yang dikatakan dan dijanjikan. Kalaupun kedua istri telah saling ikhlas, apakah begitu juga sikap anak-anak yang lahir dari ayah yang sama tapi ibu yang berbeda? Novel ini menggambarkan dengan jelas konflik dan ketidakrelaan anak-anak, terutama dalam pandangan tokoh utamanya, salah seorang anak dari istri kedua.

Novel ini ditulis oleh seorang perempuan Minangkabau, dalam tulisannya mengakui bahwa dalam budaya Minangkabau, poligami telah menjadi adat budaya. Karena itulah Desni Intan Suri mampu dengan detil menggambarkan kehidupan seorang anak perempuan (tokoh utama, bernama Tata) yang dibesarkan dalam lingkungan budaya Minangkabau. Mengambil latar masyarakat

Minangkabau di Sumatera Barat, novel yang berhasil merebut penghargaan Islamic Book Fair (IBF) Award 2012 kategori fiksi dewasa ini mengisahkan tokoh perempuan bernama Tata yang lahir dan hidup dalam sebuah keluarga poligami.

Penulis menyampaikan kisah yang mengharukan dan banyak pesan dan hikmah yang terdapat dalam cerita ini sesuai dengan karakter tokoh, sehingga nuansanya menjadi hidup. Perjuangan tokoh pada cerita ini merupakan sosok yang memegang teguh prinsip hidupnya. Prinsip dan pandangan hidup tokoh ini berbeda dengan situasi nyata sekarang ini yang cenderung mudah tergoda dan terpengaruh oleh lingkungannya.

Desni Intan Suri pengarang novel ini, lahir di Padang, Sumatera Barat pada 22 Desember 1963. Pengarang sudah menyukai dunia tulis-menulis sejak masih di Sekolah Dasar. Tulisan pertamanya yang dipublikasikan adalah ketika ia duduk di kelas lima Sekolah Dasar, berupa karangan pendek yang dimuat di majalah Bobo. Selanjutnya, pada masa remaja ia aktif menulis berupa cerpen, cerbung, puisi, dan artikel-artikel dikoran terkenal di Padang, yaitu Harian Haluan dan Harian Singgalang.

Tahun 1990-an, ia pindah ke Jakarta dan pernah bekerja di Majalah Sarinah. Setelah bekerja di sebuah perusahaan asing, dunia tulis-menulisnya beberapa lama pasif karena kesibukan di dunia kerja perkantoran. Tahun 2007 sampai sekarang, menetap di Kuala Lumpur sebagai ibu rumah tangga. Ia kembali mencoba mengasah penanya lagi untuk kembali menekuni dunia tulis-menulis yang ia cintai. Baru-baru ini ia memulainya dengan bergabung menyumbangkan tulisan dalam sebuah buku antologi.

Pemilihan novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri, karena pengarang menyampaikan cerita yang segar dan banyak hikmah dan pesan yang disampaikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan contoh yang dapat ditiru oleh generasi sekarang dan selanjutnya. Hal itulah yang menjadikan novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri ini menarik untuk diteliti tentang nilai budaya dasar.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada “Nilai budaya dasar tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu “Nilai budaya dasar tokoh utama apa saja yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai budaya dasar manusia dan cinta kasih tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?
2. Bagaimanakah nilai budaya dasar manusia dan keindahan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?
3. Bagaimanakah nilai budaya dasar manusia dan penderitaan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?

4. Bagaimanakah nilai budaya dasar manusia dan keadilan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?
5. Bagaimanakah nilai budaya dasar manusia dan pandangan hidup tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?
6. Bagaimanakah nilai budaya dasar manusia dan tanggung jawab tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?
7. Bagaimanakah nilai budaya dasar manusia dan kegelisahan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?
8. Bagaimanakah nilai budaya dasar manusia dan harapan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai budaya dasar manusia dan cinta kasih tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri.
2. Mendeskripsikan nilai budaya dasar manusia dan keindahan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri.
3. Mendeskripsikan nilai budaya dasar manusia dan penderitaan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri.
4. Mendeskripsikan nilai budaya dasar manusia dan keadilan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri.
5. Mendeskripsikan nilai budaya dasar manusia dan pandangan hidup tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri.

6. Mendeskripsikan nilai budaya dasar manusia dan tanggung jawab tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri.
7. Mendeskripsikan nilai budaya dasar manusia dan kegelisahan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri.
8. Mendeskripsikan nilai budaya dasar manusia dan harapan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasana ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca dan pecinta sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca karya sastra, untuk meningkatkan daya apresiasi sastra Indonesia;
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti berikutnya yang berkaitan dengan nilai budaya dalam sebuah karya sastra lain;
- c. Penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman meneliti ilmu budaya dasar dalam novel.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri, maka dapat disimpulkan delapan nilai budaya dasar yang tergambar dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri sebagai berikut:

1. Nilai Budaya Dasar Manusia dan Cinta Kasih

Cinta kasih yang tergambar dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri ini adalah dalam bentuk cinta kasih kepada Tuhan, cinta kasih dalam keluarga, dan cinta kasih kepada sesama. Dari pembagian cinta kasih ini bisa memberikan energi positif yang mampu memberikan semangat pada hidup tokoh utama.

2. Nilai Budaya Dasar Manusia dan Keindahan

Keindahan yang terkandung dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri ini, tergambar dalam bentuk keindahan obyektif dan keindahan subyektif. Yaitu keindahan danau Singkarak, pemandangan yang sangat menyejukkan mata. Keindahan benda-benda yang ia miliki.

3. Nilai Budaya Dasar Manusia dan Penderitaan

Penderitaan yang tergambar dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri ini adalah rasa sakit dan tersiksa. Semua bentuk penderitaan itu bisa diatasi dengan baik. Penderitaan yang dialami tokoh masih pada tahap yang ringan. Tokoh tidak menjadikan hal tersebut menjadi penghambat yang membuat mereka teraniaya dan sengsara, mereka menjalani dengan lapang dada, sehingga tidak menjadi beban hidup.

4. Nilai Budaya Dasar Manusia dan Keadilan

Keadilan yang terkandung dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri ini tergambar dalam bentuk keadilan legal atau moral. Dari bentuk keadilan legal atau moral ini Tata mendapatkan pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban

5. Nilai Budaya Dasar Manusia dan Pandangan Hidup

Pandangan hidup yang tergambar dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri terbagi dalam bentuk kebajikan dan prinsip hidup. Tokoh Tata cukup kuat karena tokohnya rajin bekerja, tidak malas dan memiliki kepribadian yang tangguh.

6. Nilai Budaya Dasar Manusia dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang terkandung dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri terbagi atas tanggung jawab terhadap Tuhan dan tanggung jawab kepada diri sendiri. Tokoh Tata menjalankan tanggung jawab dengan baik kepada Tuhan dan diri sendiri dengan setulus hati.

7. Nilai Budaya Dasar Manusia dan Kegelisahan

Kegelisahan yang digambarkan dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri sangat beragam dan pembagian terhadap kegelisahan ini berupa kegelisahan, kecemasan, ketidakpastian dan ketakutan. Kegelisahan yang tergambar pada novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri ini masih pada hal yang wajar. Tokoh mampu mengendalikan rasa gelisahnya karena ia memiliki sikap mental yang tangguh, sehingga tidak menimbulkan masalah yang lebih besar.

8. Nilai Budaya Dasar Manusia dan Harapan

Harapan yang digambarkan dalam novel *Antara Ibuku & Ibuku* karya Desni Intan Suri adalah tokoh Tata memiliki harapan yang ingin terwujud. Namun ada juga harapan tokoh yang tidak terwujud.

B. Saran

Melalui penelitian yang dilakukan ini maka peneliti menyarankan agar pembaca lebih banyak menganalisis karya sastra. Khususnya tentang aspek budaya dasar, sebab ilmu budaya dasar mengkaji tentang hal-hal yang mendasar pada manusia tentang permasalahan yang dihadapi manusia. Dengan demikian, jika membahas tentang aspek budaya dasar tokoh yang tergambar dalam karya sastra, maka kita dapat mengembangkan kepribadian dan menambah wawasan sehingga dapat mempengaruhi daya nalar menjadi lebih luas.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada pembaca bahwa pada hakikatnya manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial yang memiliki keragaman dan kesetaraan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, manusia harus memiliki sikap kritis, peka dan arif terhadap lingkungan budaya, sehingga nantinya mereka lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, orang lain dan alam sekitarnya maupun dirinya sendiri.

KEPUSTAKAAN

- Atmazaki, 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Harlita. 2006. "Novel *Bunga* karya Korrie Layun Rampan: Suatu tinjauan Ilmu Budaya Dasar". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Koentjaraningrat. 1987. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhardi. 1984. *Homo Humanus (Sikap Dasar Budaya Manusia)*. Padang: IKIP.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang.
- Notowidagdo, Rohiman. 2002. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadits*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Panjaitan, Anna Diekly. 2007. "Nilai Budaya Dasar di Dalam Novel *Sordam* Karya Suhunan Madja Situmorang". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prasetya, Joko Try dkk. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setiadi, Elly M. dkk., 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Simbolon, Tio Berta. 2005. "Tinjauan Budaya Dasar Novel *Supernova Episode Akar* karya Dewi Lestari". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Soelaeman, Munandar. 2010. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.